



PENINGKATAN KETERAMPILAN DAN KREATIFITAS KWT MENGOLAH KULINER BERBAHAN KOPI DI DESA WISATA KOPI SERAYU SRIGADING KABUPATEN MALANG

Nonny Aji Sunaryo^{1*}, Riana Nurmalasari², Anggi MJS Saputri³,
Ni'matul Istiqomah⁴, Tiara Estu Amanda⁵

^{1*}D4 Tata Boga, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang

²D4 Teknologi Rekayasa Manufaktur, Fakultas Vokasi, Universitas Negeri Malang

³S1 Pendidikan Tata Boga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Malang

⁴S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Malang
⁵D4 Usaha Perjalanan Wisata, Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Malang
e-mail: nonny.sunaryo.ft@um.ac.id^{1*}

Received: 22/07/2023 Revised: 05/10/2023 Accepted: 04/12/2023

ABSTRACT

Skills and creativity need to be mastered by human resources (HR) who manage tourism destinations, including women who are members of the Women Farmer Group (KWT). In Serayu Srigading Malang Coffee Tourism Village, the community plays prominent role in tourism management. The Universitas Negeri Malang Task Force Team's application of community service seeks to give knowledge to enhance their abilities and creativity in processing coffee-based gastronomy due to coffee's underdeveloped natural resource status as a product in the tourism industry. The food items produced include coffee-based No Baked Dessert Boxes and hand-brewed coffee. With the help of this training in food and beverage production, it is intended that KWTs would enhance their skills and inventiveness and aid in the growth of tourism in their community.

Keyword : Culinary skill, Woman Empowerment, Tourism Village, Coffee

ABSTRAK

Keterampilan dan kreatifitas perlu dimiliki sumber daya manusia (SDM) yang mengelola destinasi pariwisata, termasuk perempuan yang tergabung dalam Kelompok Wanita Tani (KWT). Di Desa Wisata Kopi Serayu Srigading Malang, KWT sangat berperan dalam pengelolaan pariwisata, pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan Tim Satgas Universitas Negeri Malang bertujuan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas KWT dalam mengolah kuliner berbahan dasar kopi. Hal ini dikarenakan kopi sebagai sumber daya alam juga menjadi komoditas pariwisata, namun belum secara optimal dikembangkan. Produk kuliner yang dibuat adalah *No Baked Dessert Box Coffee Based* dan minuman kopi dengan teknik *manual brew*, dengan adanya pelatihan pembuatan makanan dan minuman ini diharapkan akan meningkatkan keterampilan dan kreatifitas KWT sehingga mendukung pengembangan wisata di desa mereka.

Kata Kunci : Keterampilan Kuliner, Pemberdayaan Perempuan, Desa Wisata, Kopi

PENDAHULUAN

Desa atau Kampung Wisata Serayu merupakan salah satu wilayah Desa Srigading Kecamatan Lawang Kabupaten Malang yang letaknya di daerah paling tinggi, sehingga menawarkan panorama keindahan alam dan suasana yang sejuk. Selain itu Serayu juga merupakan wilayah penghasil kopi, hal-hal tersebut ditangkap oleh pemerintah Desa Srigading sebagai potensi sehingga mendapuk kampung serayu menjadi desa wisata. Pengembangan kampung kopi serayu dimulai sejak tahun 2020, pemerintah Srigading ingin menjadikannya sebagai destinasi wisata yang dapat memanfaatkan potensi yang ada sekaligus agar dapat memberikan dampak ekonomi yang positif bagi warganya. Namun, hingga saat ini pengelolaannya belum maksimal. Oleh karena itu perlu ada upaya-upaya lebih untuk terus meningkatkan daya tariknya, termasuk menawarkan olahan kuliner dari kopi.

Di Serayu sayangnya potensi kopi yang dihasilkan belum dimaksimalkan, saat ini dijual begitu saja kepada tengkulak tanpa ada pemrosesan lebih lanjut sehingga harga jualnya murah dan produk akhirnya tidak terdapat brand Kampung Serayu. Hal tersebut tentu menghambat harapan pemerintah desa untuk mewujudkan kopi serayu dikenal secara luas dan menjadi produk khas serta unggulan Malang. Pemerintah desa berharap Universitas Negeri Malang (UM) dapat membantu dalam proses pengembangannya, melalui kemitraan yaitu aktualisasi giat pengabdian kepada masyarakat (PKM). Salah satu hal yang dapat dilakukan adalah pemberdayaan Wanita kelompok tani (KWT), perlu ada perhatian pemerintah desa untuk terus meningkatkan keterampilan dan kreatifitas mereka. KWT merupakan subyek penggerak dalam pengembangan desa, tidak terkecuali pengembangan destinasi wisata.

Melalui giat pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan KWT semakin berdaya, sehingga mampu mensukseskan Wisata Kampung Kopi Serayu. Kegiatan PKM ini dirancang oleh tim satgas UM untuk menjawab permasalahan mitra yaitu kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pemanfaatan dan pengolahan kopi. Pelatihan digelar meningkatkan kreatifitas KWT dalam mengolah kuliner yaitu makanan dan minuman dengan memanfaatkan kopi di kampung serayu. Beberapa produk kuliner yang dibuat pada kegiatan ini diantaranya, (1) Minuman Kopi *Manual Brew*, dan (2) *No Baked Dessert Box Coffee Based*. Pelatihan membuat minuman kopi *manual brew* akan memberikan pengetahuan tentang teknik pembuatan minuman kopi menggunakan alat-alat manual kekinian, tidak seperti pembuatan kopi tubruk yang konvensional. *No Baked Dessert Coffee Based* bisa menjadi makanan khas yang dapat dikonsumsi atau dibawa pulang sebagai oleh-oleh bagi wisatawan yang mengunjungi Kampung Kopi Serayu.

Dasar pemilihan produk tersebut dengan mempertimbangkan proses pembuatan produk yang sederhana, dan tidak membutuhkan peralatan yang sulit, sehingga modal awal untuk membuka usaha tidak terlalu berat sehingga segera dapat direalisasikan. Perlu adanya pengolahan pasca panen yang dapat

meningkatkan nilai ekonomis komoditas kopi kampung serayu (Mizar et al., 2022). Melalui kegiatan kemitraan berupa Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan Universitas Negeri Malang (UM), pemerintah desa berharap UM dapat membantu permasalahan mereka. Selama ini, Pemerintah Desa Srigading sangat kooperatif dalam pelaksanaan kemitraan PKM dengan UM, tim satgas sebagai pengaju proposal ini sebelumnya telah 2 kali melaksanakan kegiatan PKM di Srigading (Sunaryo et al., 2021) (Sunaryo et al., 2022). Kepala desa dan peserta menyatakan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan sebelumnya, berharap di tahun depan yaitu tahun ini terdapat kegiatan serupa. Kepala Desa Srigading berharap ada produk kuliner yang bisa menjadi unggulan di Kampung Kopi Serayu, untuk menarik wisatawan untuk berkunjung dan berbelanja, sehingga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat.

IDENTIFIKASI DAN PERUMUSAN MASALAH

Desa Wisata Kopi Serayu Srigading kaya akan sumber daya alam berupa kopi, namun pengolahannya belum maksimal. Hingga kini masih sebatas dijual mentah, setengah jadi, dan jadi namun pengolahannya sebatas pada hidangan minuman kopi tubruk. Kopi di kampung serayu dijual dalam keadaan mentah atau setengah jadi kepada tengkulak, sehingga setelah menjadi produk siap jual tidak dikenali lagi sebagai kopi dari kampung serayu melainkan kopi sesuai merk atau asal daerah pengolah terakhir. Harapan pemerintah desa perlu adanya produk kuliner yang dapat menjadi andalan Desa Wisata Kopi Serayu.

Kreatifitas masyarakat kampung Desa Wisata Kopi Serayu masih sangat terbatas dalam mengolah kuliner dari kopi, hal ini karena pengetahuan dan keterampilan yang masih sangat terbatas. Motivasi untuk berwirausaha juga perlu ditingkatkan agar dapat memberikan penghasilan tambahan selain bertani, sehingga perekonomian masyarakat dan desa meningkat. Pelatihan keterampilan dan kreatifitas membuat kuliner berbahan kopi diharapkan dapat memberdayakan pengelola wisata disana yang sebagian besar perempuan dan tergabung dalam kelompok wanita tani (KWT).

TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan PKM ini bertujuan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kreatifitas, pengetahuan, keterampilan, dan minat berwirausaha mereka.
- b) Menyelenggarakan pelatihan aneka kuliner berbahan kopi, diantaranya, minuman kopi dengan teknik *manual brew*, makanan penutup kekinian *no baked dessert coffee*.

Adapun manfaat dari kegiatan PKM ini adalah sebagai berikut:

- a) Keterampilan dan kreatifitas peserta pelatihan meningkat dalam membuat olahan berbahan kopi
- b) Terdapat produk makanan yang dapat menjadi makanan khas Desa Wisata Kopi Serayu

- c) Menambah atraksi kuliner di Desa Wisata Kopi Serayu
- d) Menarik wisatawan untuk berkunjung dan menikmati kopi di Desa Wisata Kopi Serayu

KETERKAITAN

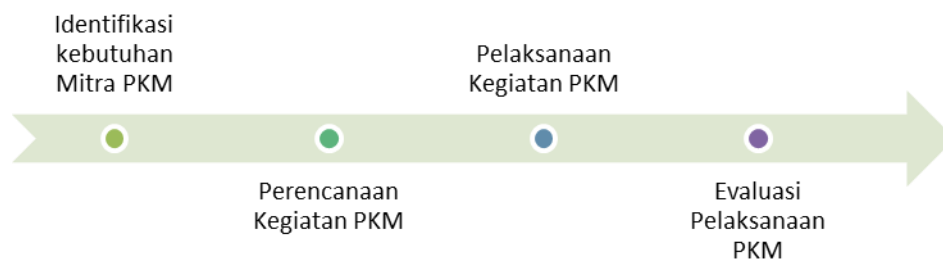
Pengabdian kepada masyarakat (PKM) merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan oleh dosen, hal ini sesuai dengan Pasal 20 ayat 2 dalam Undang-Undang Republik Indonesia (UU RI) No.20 Tahun 2003 bahwa setiap perguruan tinggi dan civitasnya wajib melakukan Tri Dharma yaitu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Damayanti, 2022). Visi LP2M UM yaitu mewujudkan lembaga yang unggul dan terpercaya dalam pengembangan dan penerapan IPTEKS. UM melalui PKM berupaya mewujudkan masyarakat yang cerdas dan sejahtera. Untuk mewujudkan hal tersebut bermitra dengan desa-desa yang ada di Malang Raya (LP2MUM, 2020), Salah satunya Desa Srigading yang memiliki potensi Wisata Kopi Serayu. Tim Satgas Pengabdian Universitas Negeri Malang merupakan agen yang bertugas melaksanakan PKM sesuai dengan kebutuhan mitra agar ilmu yang diberikan tepat sasaran dan bermanfaat. Oleh karena itu pada PKM ini pelatihan dan materi yang diberikan adalah keahlian serta kreatifitas pengolahan kuliner berbahan kopi, dengan tujuan agar produk kuliner berupa makanan dan minuman dapat memperkuat potensi daya tarik dan komoditas wisata Desa Wisata Kopi Serayu.

METODE DAN MATERI KEGIATAN

Kegiatan PKM ini berupa pelatihan peningkatan keterampilan dan kreatifitas KWT Desa Srigading. Metode yang digunakan dalam transfer materi pelatihan yaitu ceramah dan demonstrasi oleh instruktur Satgas PKM UM yang terdiri dari dosen, mahasiswa, serta alumni, selama demonstrasi peserta selain menyimak materi yang diberikan juga ikut mempraktekan pembuatan produk pengabdian. Lokasi pelaksanaan kegiatan di Balai Desa Srigading, peserta yaitu KWT Desa Srigading utamanya mereka yang tinggal di Kampung Kopi Serayu. Terdapat beberapa materi pelatihan yang diberikan yaitu:

- 1) Pelatihan pembuatan minuman kopi menggunakan teknik *manual brew*, yaitu merupakan teknik menyeduh kopi tanpa menggunakan mesin kopi. Adapun materi dan teknik yang dipraktekan adalah membuat *espresso* menggunakan *mocca pot*, menyeduh kopi menggunakan alat, vietnam drip, *french press*, dan V60 dripper dengan teknik *pour over*.
- 2) Pelatihan pembuatan *no baked dessert coffee*. Dessert tersebut terdiri dari beberapa layer, yang mana peserta diajarkan oleh instruktur cara pembuatannya. Saat pelatihan peserta diajari membuat bolu kukus ubi ungu, *ganache*, *crumble*, *danish cream*, dan *espresso*. Setelah semuanya selesai dibuat barulah ditata pada kemasan sehingga terlihat berlayer-layer.

Urutan tahap PKM yang akan dilakukan oleh Tim Satgas Pengabdian UM dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Runtutan Kegiatan PKM di Desa Wisata Kopi Serayu Srigading
(Sumber: Sunaryo, 2023)

1. Identifikasi dilakukan untuk memastikan permasalahan dan kebutuhan mitra cara yang dilakukan adalah melakukan wawancara dengan Kepala Desa Srigading, dan Ketua Kelompok Wanita Tani.
2. Perencanaan kegiatan PKM ini sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan mitra, pada tahap ini tim satgas akan memikirkan solusi apa dan bagaimana cara pelaksanaan datau penyampaianya sehingga sesuai sasaran. Perencanaan yang dilakukan antara lain meliputi perancangan kegiatan, menentukan peserta kegiatan, menentukan metode pelaksanaan, menentukan metode evaluasi, pembagian tanggung jawab tim satgas, dan merencanakan target dan luaran kegiatan.
3. Pelaksanakan kegiatan PKM sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Kegiatan yang dilaksanakan pada PKM ini diantaranya adalah pembekalan materi keterampilan mengolah kuliner kopi berupa makanan dan minuman. Target peserta adalah KWT Desa Srigading khususnya warga Kampung Wisata Kopi Serayu yang jumlahnya sekitar 30 orang.
4. Evaluasi perencanaan dan pelaksanaan kegiatan PKM untuk mengetahui apakah sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Kegiatan PKM ini akan dilaksanakan oleh Tim satgas PKM UM yang terdiri dari dosen UM, dosen Polinema, mahasiswa, alumni, dan mitra.

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk demonstrasi dan pelatihan tentang mengolah makanan dan minuman berbahan kopi. Produk pertama yang dibuat adalah *no baked dessert box coffee based* yang selanjutnya di-branding dengan nama serayu *dessert box*. Selanjutnya pembuatan minuman kopi dengan teknik *manual brew*. Berikut dapat dilihat tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan



Gambar 2. Tahapan Kegiatan Pada Pelaksanaan PKM ini
(Sumber: Sunaryo, 2023)

Lokasi pelaksanaan PKM dilakukan di Balai Desa Srigading Kabupaten Malang, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023. Adapun berikut ini adalah kegiatan PKM.



Gambar 3. Pelatihan dan Demonstrasi Pembuatan *Dessert Box* Serta Minuman Kopi *Manual Brew*
(Sumber: Dokumentasi, 2023)

HASIL KEGIATAN

Demonstrasi, dan pelatihan olahan kuliner berbahan kopi menghasilkan produk berupa yang pertama berupa *no baked dessert box coffee based* yang dibranding dengan nama Serayu *Dessert Box*, produk kedua yang dihasilkan adalah minuman kopi yang dibuat dengan teknik *manual brew*, agar mudah pemasarannya tidak hanya untuk dinikmati ditempat keduanya dikemas dengan baik. Berikut adalah foto produk PKM yang telah dibuat.



Gambar 4. Produk *Dessert Box* dan Kopi *Manual Brew* yang telah dikemas
(Sumber: Dokumentasi, 2023)

Terlaksananya kegiatan PKM juga menghasilkan SDM pariwisata di Desa Wisata Kopi Serayu Srigading yang lebih terampil dan kreatif dalam membuat olahan kuliner berbahan kopi. Selama pelaksanaan kegiatan peserta sangat antusias dan aktif, mereka ikut membuat produk, serta bertanya saat ada hal yang kurang dimengerti. Ibu-ibu KWT juga mengungkapkan bahwa kegiatan seperti ini perlu diadakan kembali tahun depan, agar wawasan mereka dalam membuat produk kuliner semakin bertambah. Berikut adalah dokumentasi Tim Satgas bersama Ibu-Ibu KWT peserta pelatihan dengan membawa produk yang telah dibuat bersama saat pelatihan.



Gambar 5. Foto bersama Peserta dengan Membawa Produk Hasil Pelatihan
(Sumber: Dokumentasi, 2023)

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Wisata Kopi Serayu Srigading merupakan realisasi kemitraan Universitas Negeri Malang dengan Desa Mitra. Materi yang diberikan oleh Tim Satgas PKM UM berupa keterampilan dan kreatifitas mengolah kuliner yaitu makanan dan minuman berbahan kopi, materi ini diberikan sesuai dengan kebutuhan mitra. Pelatihan minuman kopi dengan teknik manual brew diberikan karena selama ini proses penyeduhan minuman kopi disana hanya dengan teknik tubruk yaitu diseduh langsung dengan air panas, proses *manual brew* yang bermacam-macam tekniknya dapat menjadi daya tarik bagi pengunjung Desa Wisata Kopi Serayu dalam menikmati kopi disana.

Adapun produk makanan berupa *no baked dessert box* dapat menjadi produk unggulan kuliner yang dapat dinikmati di tempat dan juga sebagai oleh-oleh makanan yang bisa dibawa pulang oleh wisatawan. Diharapkan dengan adanya peningkatan keterampilan dan kreativitas mengolah kuliner kopi, pariwisata di Desa Wisata Kopi Serayu dapat semakin diminati oleh wisatawan sehingga semakin berkembang dan memberikan keuntungan bagi masyarakat desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Satgas PKM UM mengucapkan terimakasih, yang pertama kepada Universitas Negeri Malang yang telah mendukung kegiatan ini, yang kedua kepada Kepala Desa Srigading dan jajaranya telah mengizinkan dan memfasilitasi kegiatan ini, yang ketiga kepada kelompok wanita tani yang telah hadir dan antusias mengikuti kegiatan ini, dan yang keempat kepada mahasiswa (Tata Sekar Juang, Yunus Fandi, Naufal T. M.) dan Alumni (Narju Najah) yang telah berpartisipasi pada kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, L. S. (2022). Pendampingan Dan Pengembangan Media Promosi Untuk Pengelola Homestay Di Desa Bongan, Kabupaten Tabanan. *Bina Cipta*, 1(1), 23–27. <https://doi.org/10.46837/binacipta.v1i1.6>
- LP2MUM. (2020). *Buktikan Pengabdian kepada Masyarakat, UM jalin Kerjasama dengan 26 Desa Binaan – LP2M – Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. <http://lp2m.um.ac.id/id/buktikan-pengabdian-kepada-masyarakat-um-jalin-kerjasama-dengan-26-desa-binaan/>
- Mizar, M. A., Hadi, M. S. & Hidayat, S. (2022). *Implementasi Mesin Pengupas Kopi Bagi Kelompok Wanita Tani Srigading Lawang Kabupaten Malang. 2019*(September), 2019–2023.
- Sunaryo, N. A., Devi, M., Soekopitojo, S., Afnany, N. N., P, Y. F., Naufal, T. M., Tani, K. W., Jagung, O., Makanan, O., Lawang, K. & Malang, K. (2021). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (KWT) Srigading melalui Pelatihan Mengolah Jagung Sebagai Upaya Pengembangan Produk Oleh-Oleh Makanan di Malang. *Jurnal Abdimas Pariwisata*, 2(1), 93–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.36276/jap.v2i2.293>
- Sunaryo, N. A., Soekopitojo, S., Saputri, A. M. J., Nurmalasari, R., Amanda, T. E., Nurzaman, A., P, Y. F., Afnany, N. N., J.A, T. S. & T.M, N. (2022). PELATIHAN PEMASARAN DAN PENGEMASAN PRODUK KULINER BAGI WANITA KELOMPOK TANI DESA SRIGADING KABUPATEN MALANG. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT FAKULTAS BAHASA ASING UNIVERSITAS MAHASARASWATI DENPASAR (SENADIBA) 2021*, 315–320. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/senadiba/article/view/5702>